

**IHSX**

**4.456,74**

**+42,62 (+0,96%)**

**MNC36**

**253,20**

**+3,16 (+1,26%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,06
Value	5,25
Market Cap.	4.732
Average PE	12,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.836
	-70 (0,50%)
IHSX Daily Range	4.416-4.495
USD/IDR Daily Range	13.760-13.895

**GLOBAL MARKET (22/01)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.093,51	+210,83	+1,33
NASDAQ	4.491,18	+119,12	+2,66
NIKKEI	16.958,53	+941,27	+5,88
HSEI	19.080,51	+538,36	+2,90
STI	2.577,09	+44,39	+1,75

**COMMODITIES PRICE (22/01)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	32,25	+2,72	+9,21
Batubara US/ton	45,85	+0,05	+0,11
Emas US/oz	1.098,20	-3,40	-0,31
Nikel US/ton	8.700	-40	-0,46
Timah US/ton	13.690	+60	+0,44
Copper US/ pound	2,00	+0,002	+0,10
CPO RM/ Mton	2.460	+38	+1,57

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Jumat lalu berakhir naik 0,97% atau 42 poin ke level 4.456,74 disertai *net sell* asing Rp 99 miliar. Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan bursa regional Asia seiring optimisme para pemangku kebijakan Eropa dan Asia yang akan menggelontorkan tambahan stimulus. Pada saat bersamaan kurs rupiah terapresiasi 0,50%.

**TODAY RECOMMENDATION**

Reboundnya harga WTI crude oil sebesar +9,21% ke level US\$ 32,25 (setelah sebelumnya selama 2 minggu sebelumnya harga WTI crude oil turun terendah 12 tahun terakhir sebesar -20,64%) serta aksi *short covering* menjadi faktor DJIA menguat +210,83 poin (+1,33%) atau selama 1 minggu DJIA naik +105,43 poin (+0,66%) setelah selama 2 minggu sebelumnya turun tajam sebesar -1.436,95 poin (-8,25%). Fokus minggu ini selain memperhatikan pergerakan WTI crude oil, investor di Wall Street akan memperhatikan FOMC rate decision, US Durable Goods Orders, US GDP serta release Laporan Keuangan *Full Year* 2015 dari nama emiten besar seperti: Boeing, McDonald's, 3M, United Technologies, Apple, Halliburton & Hess.

Setelah sepekan lalu IHSX turun -67,24 poin (-1,49%), sehingga YTD IHSX turun -2,99%, disertai *net sell* asing Rp -1,38 triliun (YTD *net sell* asing mencapai Rp -3,89 triliun), Senin ini diperkirakan IHSX berpeluang naik di tengah kenaikan DJIA +1,33%, EIDO +2,41% dan Oil +9,21% serta menunggu rilis laporan keuangan *Full Year* 2015 BBRI (25 Januari).

Perkembangan emiten terbaru dari PT PP Property (PPRO) yang berencana menerbitkan obligasi dan MTN masing-masing sebanyak 4 kali untuk mengumpulkan dana segar sebanyak Rp 1-1,2 triliun sepanjang tahun 2016.

BUY: AKRA, TLKM, ICBP, ASII, INTP, BBNI, WSKT, ADHI, BBRI, UNTR, KLBK, JSMR, SMGR  
BOW: PTPP, BSDE, TOTL, GGRM, BBTN  
SPECULATIVE BUY: ITMG, PTBA, ADRO, HRUM  
SELL: INCO, ANTM, TINS

**MARKET MOVERS (25/01)**

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.850 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 59 poin (08.00 AM)  
DJIA, Senin menguat 210 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP).** Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana (IPO) sebanyak Rp658,65 miliar per Desember 2015. Dana tersebut digunakan untuk membeli tanah dan modal kerja, sebesar Rp627,8 miliar untuk tanah dan Rp30,84 untuk modal kerja. Sisa dana IPO kini mencapai Rp327,71 miliar. Anak usaha perseroan akan membentuk perusahaan patungan dengan Daiwa yang memiliki 51% saham.

**PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL).** Perseroan menjadi penjamin atas transaksi pinjaman yang dilakukan oleh anak usahanya, PT Cakrawala Mitra Usaha. Pinjaman tersebut diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga senilai Rp460 miliar. Tujuan transaksi untuk *refinancing existing loan* pada anak usaha. Per September 2015 total utang jangka pendek perseroan dan anak usahanya mencapai Rp64,15 miliar. Pinjaman akan digunakan untuk membayar hutang kepada kontraktor. Per kuartal III 2015 jumlah hutang kepada kontraktor mencapai Rp169,94 miliar. Pinjaman juga akan digunakan untuk penyelesaian proyek The Westin Resort and Spa Ubud.

**PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ).** Perseroan memperoleh pinjaman sebesar US\$10 juta dari Bank Standard Chartered yang ditandatangani pada 20 Januari 2016. Fasilitas pinjaman bakal digunakan untuk ekspansi bisnis perseroan. Perseroan hingga saat ini belum merealisasikan rencananya untuk membangun bioskop di Bogor karena infrastruktur mal untuk tempat bioskop belum siap.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan akan fokus menjalin kerjasama dengan mitra lewat pembentukan *Joint Venture* (JV). Tahun ini, perseroan telah menyiapkan dana Rp 600 miliar untuk penyertaan modal pada perusahaan JV. Perseroan akan bekerjasama dengan pemilik lahan untuk mengembangkan properti dalam jangka pendek dan menengah karena keterbatasan lahan. Tahun ini, perseroan berencana membentuk lima perusahaan JV, dengan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), PT Sentul City Tbk (BKSL), PT Jakarta Propertindo (Jakpro), di Bandung dan Surabaya. Tahun ini, perseroan menargetkan marketing sales Rp 2,6 triliun atau naik 30% dari pencapaian tahun 2015.

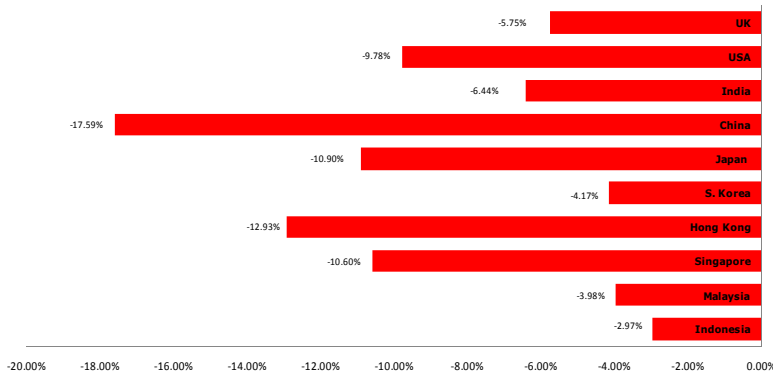
**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).** Perseroan memperoleh proyek baru dengan menyediakan beton *precast* untuk proyek kereta api cepat Jakarta-Bandung. Nilai permintaan beton untuk proyek tersebut yakni berkisar Rp 6-9 triliun. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal senilai Rp 350 miliar atau 34% lebih kecil dibandingkan alokasi tahun lalu. Perseroan akan memakai banyak belanja modal untuk revitalisasi sejumlah pabrik dengan target kapasitas produksi 2,3 juta ton precast. Tahun ini, perseroan menargetkan kontrak baru senilai Rp 4 triliun dengan kontrak *carry over* sebesar Rp 1,7 triliun.

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).** Perseroan melakukan penambahan saham pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) dengan nilai transaksi sebesar Rp 1,04 miliar. Perseroan membeli 3,6 juta lembar saham SIMP dengan harga pembelian rata-rata Rp 291,05 per lembar saham. Periode pembelian dilakukan melalui bursa dari 15-22 Januari 2016. Dengan penambahan tersebut maka kepemilikan perseroan pada SIMP meningkat menjadi 1.015.785.000 lembar atau sekitar 6,55% dari jumlah saham beredar SIMP.

**PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).** Perseroan tengah merestrukturisasi kredit bermasalah senilai Rp 9 triliun milik 700 debitor menengah. Dalam tempo 6-9 bulan, kredit perusahaan-perusahaan tersebut diyakini bakal kembali lancar sehingga *non performing loan* (NPL) akan menurun. Tingkat keberhasilan restrukturisasi kredit diperkirakan mencapai di atas 80%. Saat ini tercatat senilai Rp 2 triliun sudah naik kelas. NPL yang semula di atas 3% kini dapat ditekan di bawah level 3%. Perseroan menargetkan ekspansi kredit sekitar 15-17%. Sedangkan target pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) ditetapkan 14-16%, dan kredit bermasalah (NPL) 2,7%. Andalan kredit tahun ini adalah infrastruktur, baik proyek infrastruktur pemerintah maupun BUMN, termasuk jalan tol, pelabuhan, hingga pembangkit.

**PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA).** Perseroan menyiapkan belanja modal sekitar Rp 1 triliun pada tahun ini, tumbuh 25% dibanding alokasi tahun lalu Rp 800 miliar. Perseroan akan menggunakan *capex* tersebut untuk penambahan armada dan infrastruktur jaringan. Sekitar 90% dari capex atau Rp 900 miliar akan digunakan untuk pembelian armada baru sebanyak 4.000-4.500 unit. Sisanya sekitar Rp 100 miliar untuk infrastruktur jaringan operasional seperti kantor, gudang dan balai lelang. Dengan penambahan armada baru, ditargetkan jumlah armada perseroan hingga akhir 2016 mencapai 20.000 unit. Penambahan kapasitas ini diharapkan menaikkan pertumbuhan pendapatan hingga 25% sepanjang 2016 yang ditargetkan mencapai Rp 1,5 triliun. Sumber *capex* akan didapatkan dari kas internal dan sebagian besar dari pinjaman bank.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Ifo Business Climate

Monday  
**25**  
Januari

- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday  
**26**  
Januari

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

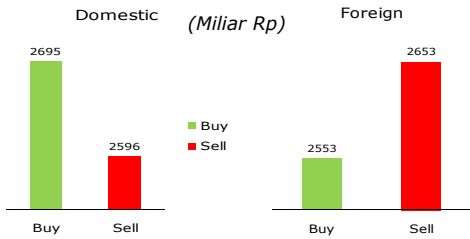
Wednesday  
**27**  
Januari

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- England : Prelim GDP
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**28**  
Januari

- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : M3 Money Supply
- EURO : CPI Flash Estimate
- USA : Advance GDP
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Friday  
**29**  
Januari



22/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -99,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.899,7

**CORPORATE ACTION**

- TPIA : RUPS

- TIRA : Stock Split Cum Date

- TIRA : RUPS

- PDES : RUPS

- BJTM : RUPS
- KONI : RUPS
- RIMO : RUPS
- GSMF : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DNET	350	8,6	BBRI	406	7,7	PANS	520	15,4	GWSA	-11	-10,0
GAMA	259	6,4	TLKM	376	7,2	APLI	9	15,3	ALMI	-22	-9,9
SUGI	253	6,2	DNET	359	6,8	SMMT	15	14,4	BPFI	-50	-9,8
SRIL	160	4,0	BMRI	263	5,0	ADRO	65	14,4	DGIK	-7	-9,7
MYRX	140	3,4	ASII	231	4,4	LRNA	13	12,4	ZBRA	-7	-9,6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19025	800	17575	19675	BUY	BSDE	1655	5	1578	1728	BOW
SMGR	10350	275	9725	10700	BUY	CTRA	1260	-15	1103	1433	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	790	-10	758	833	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7025	-25	6663	7413	BUY	LPKR	1035	10	993	1068	BUY
EMTK	9200	150	9125	9125	BUY	PTPP	3940	0	3858	4023	BOW
MIKA	2195	-5	2010	2385	BOW	PWON	437	10	402	462	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5675	125	5425	5800	BUY	WIKA	2820	20	2758	2863	BUY
TBIG	5625	-50	5463	5838	BOW	WSKT	1715	5	1675	1750	BUY
TLKM	3185	90	3035	3245	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TOWR	4500	0	4500	4500	BOW	GGRM	55250	-150	54650	56000	BOW
<b>KEUANGAN</b>						ICBP	14650	75	14350	14875	BUY
BBCA	13000	50	12750	13200	BUY	KLBF	1355	25	1313	1373	BUY
BBNI	5000	130	4778	5093	BUY	INDF	5800	150	5575	5875	BUY
BBRI	11275	450	10525	11575	BUY	MYOR	26000	0	25850	26150	BOW
BBTN	1355	-25	1305	1431	BOW	ULTJ	3625	-55	3465	3840	BOW
BMRI	9375	75	9150	9525	BUY	UNVR	35600	-200	34463	36938	BOW
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
ASII	5900	50	5725	6025	BUY	BHIT	132	3	120	141	BUY
<b>PLANTATION</b>						BMTR	830	-20	803	878	BOW
AALI	16550	175	15938	16988	BUY	MNCN	1320	-60	1245	1455	BOW
SSMS	1785	-65	1570	2065	BOW	BABP	60	0	45	75	BOW
						BCAP	1630	30	1615	1615	BUY
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1370	25	1358	1358	BUY
						MSKY	1300	30	1135	1435	BUY

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.